

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN AKSEPTOR KB IUD TENTANG KONTRASEPSI IUD DI PUSKESMAS JETIS II BANTUL YOGYAKARTA

Atian Widiyantari¹. Endang Rostiati²

INTISARI

Latar belakang: Masalah kependudukan merupakan masalah yang dihadapi semua negara maju dan berkembang termasuk dinegara Indonesia. Upaya pemerintah untuk menekankan laju pertumbuhan penduduk salah satunya dengan program keluarga berencana. Strategi pemerintah tersebut dengan meningkatkan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) seperti IUD, Di Indonesia jumlah penggunaan IUD 10.160 (7,39%) peserta, Di Yogyakarta jumlah pengguna IUD 104,618 (23,84%) peserta, di wilayah Kabupaten Bantul pengguna IUD 21.241 , jumlah pengguna IUD terendah di Puskesmas jetis II Bantul sebanyak 162 peserta (4,45%).

Tujuan: Mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Akseptor IUD Tentang Kontrasepsi IUD

Metode Penelitian: Penelitian *deskriptif* dengan pendekatan secara *cross sectional* sampel penelitian ini adalah akseptor KB IUD yang aktif di Puskesmas Jetis II Bantul yogyakarta. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 44 akseptor. Pengumpulan data menggunakan data primer. Analisis data yang digunakan analisis *univariate* dan pengolahan data menggunakan SPSS.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengetahuan akseptor KB IUD tentang pengertian kontrasepsi IUD sebagian besar adalah kategori baik (72,9%), mekanisme kerja kontrasepsi IUD sebagian besar adalah kategori cukup (52,1%), keuntungan dan kerugian kontrasepsi IUD sebagian besar adalah kategori cukup (62,5%), kontra indikasi pemasangan kontrasepsi IUD sebagian besar adalah kategori baik (56,3%), waktu dan tempat pemasangan kontrasepsi IUD sebagian besar adalah kategori baik (72,9%) dan tentang efek samping kontrasepsi IUD sebagian besar adalah kategori cukup (45,8%)

Kesimpulan: Secara umum pengetahuan tentang kontrasepsi IUD pada akseptor KB IUD di Puskesmas Jetis II Bantul kategori cukup (45,5%).

Kata Kunci: Akseptor IUD

¹Mahasiswa STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE DESCRIPTION OF KNOWLEDGE LEVEL OF IUD
CONTRACEPTIVE ACCEPTORS ABOUT IUD CONTRACEPTIVE IN
JETIS II COMMUNITY HEALTH CENTER, BANTUL, YOGYAKARTA**

Atian Widiyantari¹. Endang Rostiati²

ABSTRACT

Background : Population problem is faced by all developed and developing countries including Indonesia. A government's effort to control population growth rate is family planning program. This governmental program is implemented by applying long term contraceptive method (MKJP) such as IUD. In Indonesia, there are 10.160 applicants (7,39 %) of IUD. In Yogyakarta, there are 104.618 applicants (23,84 %) of IUD. In Bantul region, there are 21.241 applicants of IUD. The lowest number of IUD applicants is in Jetis II Community Health Center, Bantul, as many as 162 applicants (4,45 %).

Objective : To find out **the description of knowledge level of IUD contraceptive acceptors about IUD contraceptive in Jetis II Community Health Center, Bantul, Yogyakarta**

Method : This was a descriptive study with cross sectional approach. Samples were active acceptors of IUD contraceptive in Jetis II community health center, Bantul, Yogyakarta. Sampling technique applied purposive sampling. The amount of samples who met inclusion criteria were 44 acceptors. Data collecting applied primary data. Data analysis applied multi variable analysis and was put into arrangement by SPSS program.

Result : Knowledge of IUD contraceptive acceptors about the definition of IUD contraceptive was mostly in good category (72,9 %), functioning mechanism of IUD contraceptive was mostly in sufficient category (52,1 %), benefit and disadvantage of IUD contraceptive was mostly in sufficient category (62,5 %), contra indication in IUD contraceptive application was mostly in good category (56,3 %), time and place of IUD contraceptive application was mostly in good category (72,9 %), and side effects of IUD contraceptive was mostly in sufficient category (45,8 %).

Conclusion : Generally, knowledge of IUD contraceptive acceptors about IUD contraceptive in Jetis II community health center was in sufficient category (45,5 %).

Keywords : IUD Acceptors

¹A student of Diploma III Midwifery Study Program of A.Yani Yogyakarta High School of Health Science

²A counseling lecturer of Diploma III Midwifery Study Program of A.Yani Yogyakarta High School of Health Science